

PENTINGNYA INOVASI PRODUK PADA UMKM KERUPUK SINGKONG NUSANTARA PUTRA DI DUSUN SEKARPUTIH KOTA BATU

Gunarianto^{1*)}, Shaifany Fatriana Kadir²⁾, Wiwin Purnomowati¹⁾, Mulyono³⁾, Survival⁴⁾

¹⁾ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

²⁾ Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

³⁾ Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

⁴⁾ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel:

Naskah masuk, 1 Agustus 2023

Direvisi, 6 Agustus 2023

Diterima, 10 Agustus 2023

***Email Korespondensi:**

gunarianto@widyagama.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peran yang besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu UMKM yang banyak digeluti masyarakat Indonesia adalah pemanfaatan singkong yang diolah menjadi makanan yaitu kerupuk. Nusantara Putra merupakan salah satu sentra usaha kerupuk singkong yang berada di Kota Batu, tepatnya di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo. UMKM kerupuk singkong tersebut merupakan industri rumah tangga yang sudah berjalan selama kurang lebih 15 tahun dan dikelola oleh anggota keluarga saja. Meskipun usaha tersebut sudah berjalan lama, namun sampai saat ini belum ada pengembangan produk yang terlihat secara signifikan. Baik dari segi produk kerupuk singkongnya sendiri, maupun dari segi metode pemasarannya. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha, maka perlu dilakukan penyuluhan mengenai inovasi produk dan dampaknya bagi pelaku usaha tersebut. Diharapkan dengan terlaksananya penyuluhan ini dapat membantu memberikan gambaran bagaimana cara melakukan pengembangan dan peningkatan harga jual produk. Sehingga UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra ini tetap dapat bisa bertahan dan bersaing dengan produk kerupuk singkong lainnya.

Kata Kunci : Keripik Singkong, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Inovasi Produk

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan adanya UMKM dapat memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, serta pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB)[1]. Selain itu, UMKM dapat membantu masyarakat yang berpendapatan rendah menjalankan kegiatan ekonomi produktif[2].

Berbagai macam usaha atau kegiatan ekonomi digeluti oleh masyarakat Indonesia. Mulai dari skala kecil hingga skala besar. Dengan melihat peluang dan permintaan pasar, salah satu usaha yang banyak digeluti masyarakat yaitu pemanfaatan singkong atau ubi kayu. Singkong merupakan hasil produk pertanian yang dapat diolah menjadi berbagai macam jenis makanan, seperti keripik singkong [3].

Salah satu daerah yang merupakan sentra usaha kerupuk singkong berada di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Usaha keripik singkong tersebut bernama Nusantara Putra dan merupakan industri rumah tangga yang hanya dikelola oleh anggota keluarga saja. Meskipun hanya dikelola oleh keluarga, namun usaha kerupuk singkong tersebut sudah berjalan selama kurang lebih 15 tahun.

Sejak awal berdirinya usaha tersebut hingga sekarang, pemilik hanya memproduksi olahan kerupuk singkong yang masih mentah. Namun pada proses pengolahannya, bahan-bahan yang dicampur telah diberi bumbu atau rasa. Sehingga kerupuk tersebut tidak hambar. Rasa dari kerupuk singkong yang ditawarkan hanya original dengan rasa yang manis dan balado saja. Kemudian bentuk dari kerupuknya bulat dan tipis yang dibentuk menggunakan cetakan, serta ukurannya pun terbilang cukup besar.

Pada proses pengemasan produk menggunakan plastik bening berukuran cukup besar yang dapat memuat kerupuk seberat 5kg. Namun pada kemasan tersebut belum diberi merk atau logo dari Nusantara Putra. Sehingga tampilan dari kemasannya terkesan kurang menarik dan tidak menampilkan identitas dari produk tersebut. Hal itu juga menyebabkan harga jual dari produk Nusantara Putra menjadi lebih rendah dari produk keripik singkong lainnya.

Permasalahan lainnya yaitu pada proses pendistribusian produk. Pemilik biasanya hanya mendistribusikan atau menjual produknya kepada konsumen tetap saja. Di mana konsumen tersebut nantinya akan menjual kembali keripik yang sudah dibeli dari pemilik Keripik Singkong Nusantara Putra. Hal tersebut menjadikan konsumen dari Keripik Singkong Nusantara Putra belum berkembang dan terbatas pada konsumen tetap saja.

Melihat permasalahan tersebut, pemilik usaha perlu melakukan inovasi produk agar tetap dapat bisa bersaing dengan produk keripik singkong lainnya. Inovasi-inovasi yang mungkin dapat dilakukan oleh pemilik usaha diantaranya yaitu: 1) Pembenahan Produk. Mulai dari bentuk dan ukuran potongan keripik dapat diubah agar tampilan lebih menarik, penambahan rasa agar lebih bervariasi, pemberian merk pada kemasan agar masyarakat lebih mengenal produk Keripik Singkong Nusantara Putra, dan ukuran kemasan produk bisa diperkecil dengan menggunakan kemasan alumunium atau kemasan lainnya agar produk lebih awet[4]. 2) Pemanfaatan Sosial Media dan *Marketplace*. Dengan memanfaatkan sosial media dan *marketplace* yang ada saat ini, dapat meningkatkan penjualan produk. Selain itu dapat menjaring cakupan pasar yang lebih luas[5].

Dengan adanya inovasi produk, diharapkan dapat menaikkan harga jual produk tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 pada UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra yang terletak di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Pemilik UMKM ini terdiri dari 3 orang bersaudara, Pak Supriyadi, Bu Jumiyyati, dan Bu Khotma.

2.1. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang inovasi produk yang telah dilaksanakan di salah satu rumah warga Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Tim pengabdian masyarakat memberikan paparan materi mengenai inovasi produk serta memberikan contoh dari produk kerupuk singkong lain yang telah melakukan inovasi terbaru. Dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab antar tim dan pemilik usaha. Berikut adalah beberapa dokumentasi penyuluhan inovasi produk yang telah dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

2.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari penyuluhan inovasi produk ini dilakukan agar para pemilik usaha memiliki pandangan dalam pengembangan produk kerupuk singkong di masa mendatang. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk memberikan saran dan ide penjualan menggunakan sosial media dan *marketplace*, agar produk kerupuk singkong tersebut lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Selain itu untuk meningkatkan harga jual dan mendatangkan konsumen baru.

2.3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini secara umum adalah seluruh pemilik dan pengelola usaha kerupuk singkong di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha Keripik Singkong Nusantara Putra. Dilanjutkan dengan penyuluhan inovasi produk berupa paparan materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Setelah itu dilakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi keripik singkong. Berikut adalah tabel dari hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan inovasi produk.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Inovasi Produk

No	Kegiatan	Uraian
1	Identifikasi Masalah	Permasalahan yang dihadapi pemilik usaha kerupuk singkong Nusantara Putra.
2	Penyampaian Materi	Materi yang disampaikan disusun dengan menyesuaikan permasalahan yang sedang dihadapi.
3	Diskusi	Tim pengabdian masyarakat membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan pemilik usaha.
4	Kunjungan Ke Tempat Produksi	Kunjungan ke tempat produksi dilakukan setelah berakhirnya kegiatan penyuluhan.

Berikut adalah dokumentasi yang diambil di salah satu tempat produksi keripik singkong Nusantara.



Gambar 2. Kunjungan Ke Tempat Produksi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan kepada pemilik usaha Kerupuk Singkong Nusantara Putra, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa masalah yang sedang dihadapi, yaitu belum adanya pengembangan produk yang signifikan sejak awal usaha kerupuk singkong tersebut dijalani. Hal tersebut menyebabkan harga jual Keripik Singkong Nusantara Putra lebih rendah dibandingkan dengan para pesaing lain yang sudah melakukan inovasi produk. Namun, dengan dilaksanakannya penyuluhan ini, pemilik usaha Kerupuk Singkong Nusantara jadi memiliki gambaran inovasi apa saja yang bisa dilakukan untuk mengembangkan usaha mereka agar dapat tetap bisa bersaing dengan produk keripik singkong lainnya.

Pada artikel ini, tentunya masih ada kekurangan-kekurangan yang dapat disempurnakan lagi pada penulisan artikel selanjutnya. Begitupun dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dikembangkan lagi. Tidak hanya memberikan penyuluhan berupa materi secara teoritis saja, namun dapat memberikan pelatihan secara praktis juga. Agar pemilik UMKM dapat merasakan secara langsung bagaimana berinovasi pada produk mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami lakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua RT/RW Dusun Sekarputih
2. Pemilik Usaha Keripik Singkong Nusantara Putra:
Bapak Supriadi
Bapak Fahmi
Ibu Khotma
Ibu Jumiaty
3. Rektor Universitas Widyagama Malang
4. Kepala LPPM Universitas Widyagama Malang
5. Tim Pengabdian Masyarakat (Dosen FEB)

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah," 2022. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah> (accessed Aug. 17, 2023).
- [2] Binus, "Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia | BINUS UNIVERSITY BANDUNG - Kampus Teknologi Kreatif," 2020. <https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/> (accessed Aug. 17, 2023).
- [3] H. H. Sari, T. Ramdani, N. Yunengsih, R. S. Maryam, E. J. Ningsih, and I. Sujai, "Analisis Umkm Pembuatan Keripik Singkong Di Desa Jatinagara Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis," *Pros. Semin. Nas. Progr. Stud. Ilmu Pemerintah. Univ. Galuh*, pp. 359-367, 2022.

- [4] A. S. Noor and B. Lestari, "Penyuluhan Strategi Pemasaran Dalam Hal Penjualan Kripik Singkong di Kecamatan Banjarmasin Utara," *Pros. Hasil-Hasil Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 671-678, 2019.
- [5] C. Winarti, "Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Nas. Bisnis Seri ke-4*, vol. 1, no. 1, pp. 195-206, 2021.